



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH  
DAN KINERJA GURU  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MTs NEGERI BABAKAN CIWARINGIN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam**



**Oleh:**

**K H O L I L**

**NIM : 14106110049**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

**2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **Kholil : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mts Negeri Babakan Ciwaringin**

Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor utama dalam meningkatkan prestasi sekolah karena kepala madrasah mempunyai posisi dan peranan penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Untuk itu, penelitian ini difokuskan pada gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswa yang dijabarkan dalam (1) gaya kepemimpinan kepala madrasah, (2) hambatan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa, (3) keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan di MTs Negeri Babakan Ciwaringin . Penentuan *informan* dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *secara purposive sampling, internal sampling, time sampling*, dan teknik bola salju (*snowball sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipan, dan (3) studi dokumentasi. Data yang terkumpul dari ketiga teknik tersebut dianalisis secara berulang yang didalamnya melibatkan kegiatan reduksi data, sajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan baik melalui analisis, guna menyusun konsep temuan lapangan.

Temuan penelitian ini adalah: pertama, gaya kepemimpinan kepala madrasah mengacu pada gaya kepemimpinan transformasional, kepala madrasah berperan sebagai katalisator dalam arti mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat guru, staf, masyarakat dalam hal ini orang tua dan siswa dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam peningkatan prestasi siswa kepala madrasah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan (remedial) dan juga pengayaan dengan tetap memperhatikan pengembangan pribadi peserta didik. Hambatan dalam meningkatkan prestasi sekolah antara lain: semua guru belum menguasai ICT, sarana dan prasarana belum sesuai dengan kebutuhan, model pembelajaran yang tidak variatif, masyarakat yang kurang paham terhadap inovasi pendidikan, dan pelajar dan peserta didik lebih memfokuskan pada pengetahuan akademik. Upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan prestasi sekolah dengan melakukan kerjasama dengan komite sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi siswa MTsN Babakan Ciwaringin antara lain; 1) sarana prasarana sekolah yang lengkap dan memadai, 2) input siswa yang unggul dan terseleksi, 3) komitmen guru dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

karyawan yang berkualifikasi di bidangnya, 4) lingkungan sekolah yang kondusif sebagai tempat pembelajaran sehingga tercipta iklim belajar dan iklim kerja yang sehat dan kompetitif, 5) memperoleh dukungan dari komponen sekolah, dan 6) menjalin kerjasama dan kemitraan dengan orangtua, masyarakat, dan pemerintah. Strategi yang dilakukan kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam meningkatkan prestasi siswa : (1) optimalisasi proses pembelajaran, (2) memberdayakan dan meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan sekolah, (3) pemberdayaan potensi siswa, (4) menjalin kemitraan dan kerjasama, (5) melakukan studi banding dan (6) mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disarankan kepada para kepala sekolah agar selalu berusaha meningkatkan kompetensi mereka agar dapat menjadi pemimpin pendidikan yang profesional. Sekolah disarankan untuk menjalankan prinsip manajemen berbasis sekolah dengan mengaplikasikan prinsip kepemimpinan kolektif dan kolegial dengan tetap mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah.

Kata kunci : gaya kepemimpinan, kinerja guru, prestasi siswa



## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan, terutama nikmat iman, Islam dan nikmat sehat baik jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: ‘Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada MTs Negeri Babakan Ciwaringin’. Shalawat dan salam sejahtera semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Tesis ini di disusun dan diajukan sebagai kewajiban akhir studi penulis dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam program studi Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulisan tesis ini banyak mendapat bimbingan, bantuan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih ‘Jaza Kumullah Akhsanal Jaza’ dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag. Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, MA. Dosen Pembimbing I

4. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA. Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II.
5. Dr. AR. Idham Kholid, M.Ag. Ketua Program studi Pendidikan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Semua Guru Besar dan Dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mengampu mata kuliah dari semester I sampai akhir studi penulis.
7. Civitas Akademika program Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin, Dewan Guru dan Staf Tata Usaha MTs Negeri Babakan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.
9. Kedua orang tua tercinta, Aby H. Badrun (almarhum) dan Umy Hj. Zaenab yang telah bersusah payah membesarkan, mengajar dan mendidik, serta memberikan kasih sayang juga doa restu.
10. Istri dan anak yang terus mensupport penulis untuk terus belajar, belajar dan belajar hingga dapat menyelesaikan studi program Pascasarjana dan mudah-mudahan akan terus memotivasi.

Mudah-mudahan Allah SWT. membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda.

Penulis sadar akan kelemahan dan keterbatasan ‘Tiada gading yang tak retak’ dalam penulisan ini yakin jauh dari kata sempurna. Kritik, saran dan koreksi senantiasa diharapkan untuk perbaikan kedepan. Hanya kepada Allah SWT. semata penulis berserah diri.



Tesis ini penulis persembahkan kepada semua civitas akademika dengan tidak mengesampingkan pertanggungjawaban dari tesis ini. Semoga bermanfaat.

Cirebon, Februari 2013  
Penulis

KHOLIL

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
  2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	x
<i>AL-MULAKHISA</i> .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	15
E. Definisi Operasional.....	17
F. Sistematika Penulisan.....	18

### **BAB II GAYA KEPEMIMPINAN, KINERJA GURU DAN PRESTASI**

#### **BELAJAR SISWA**

A. Gaya Kepemimpinan .....	19
1. Gaya Kepemimpinan .....	19
2. Kepemimpinan .....	21

B. Kepala Madrasah .....	33
1. Tugas dan Peranan Kepala Madrasah .....	33
2. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	40
C. Kinerja Guru .....	47
1. Pengertian Kerja .....	47
2. Pengertian Kinerja .....	49
3. Kinerja Guru .....	50
4. Motivasi Kerja .....	66
D. Prestasi Belajar Siswa .....	74
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	74
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar .....	75
3. Pengukuran Prestasi belajar .....	76
4. Prestasi Belajar Menurut Para Ahli .....	78
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	79
6. Pengertian, Ciri-ciri dan Karakteristik Prestasi Belajar ...	96

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian .....	100
B. Metode Penelitian .....	100
C. Teknik Pengumpulan Data .....	101
D. Menentukan Sumber Data .....	106
E. Pengolahan dan Analisis Data .....	107

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs Negeri Babakan Ciwaringin .....	109
---	-----



1.	Sejarah MTs Negeri babakan Ciwaringin .....	109
2.	Letak Geografis MTs Negeri Babakan Ciwaringin .....	110
3.	Visi, Misi dan Tujuan Madrasah .....	113
B.	Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian .....	123
1.	Gaya Kepemimpinan Kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa .....	123
2.	Hambatan Gaya Kepemimpinan Kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa .....	140
3.	Keberhasilan Gaya Kepemimpinan Kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa .....	141
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMONDASI</b>		
A.	Kesimpulan .....	154
B.	Rekomondasi .....	158
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
a.	Penetapan Dosen pembimbing Tesis	
b.	Pengantar Penelitian	
c.	Keterangan Bebas Pinjam Perpustakaan	
d.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
e.	Denah Lokasi Kegiatan Pembelajaran MTsN Babakan Ciwaringin	
f.	SK. Kepala tentang Pembagian Tugas Mengajar	
g.	Jadwal KBM.	

- h. Daftar Nama Wali Kelas
- i. Daftar Pembagian Tugas dan Beban kerja Guru
- j. Daftar Nama Guru tahun 2012
- k. Daftar Nama Tenaga Kependidikan tahun 2012
- l. Halaman bergambar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam organisasi sekolah kepala madrasah merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas kelangsungan organisasi tersebut. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai upaya penting dan strategis yang diagendakan untuk mengoptimalkan kinerja kepala madrasah ini sangat tergantung pada kemauan dan tekad kepala madrasah untuk menjadikan dirinya sebagai pimpinan yang sukses dengan kinerja optimal. Seorang pimpinan bukan sekedar berhasil mencapai puncak-puncak kepemimpinan, tetapi juga dapat mengantar warga sekolah dan terutama peserta didik berhasil meraih prestasi belajar melebihi dirinya. Setiap pemimpin suatu lembaga atau organisasi selalu ingin menumbuhkan motivasi kerja kepada setiap staf atau bawahannya. Dengan harapan motivasi kerja yang tinggi akan menumbuhkan kinerja yang baik dan akan menghasilkan prestasi belajar yang unggul dan bermutu. Dalam menumbuhkan motivasi kepada staf atau bawahan, pimpinan setiap lembaga atau organisasi mempunyai cara yang berbeda. Cara-cara tersebut kemudian menjadi suatu model perilaku yang kemudian menjadi Sebuah Gaya yang selanjutnya disebut sebagai Model atau Gaya memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan (gurupinilih. blogspot. com : 2008).

Di kelas gurulah yang menjadi subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Di kelas gurulah yang menjadi subjek utama dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidikan dasar pada tingkat madrasah tsanawiyah sederajat mempunyai peran yang sangat startegis dalam menentukan arah maju mundurnya kualitas pendidikan, mengingat tugasnya mempersiapkan siswa untuk dapat mengikuti pendidikan pada jenjang selanjutnya. Hal ini dapat dirasakan ketika sebuah lembaga pendidikan (madrasah) dalam menyelenggarakan pendidikannya dilakukan dengan proses yang benar-benar baik, maka akan dapat dilihat kualitasnya, berbeda dengan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan dengan apa adanya maka hasilnya pun akan biasa-biasa saja, tentunya sangat terkait dengan kepemimpinan madrasah.

Kepemimpinan madrasah diwarnai oleh kompetensi kepribadian kepala madrasah yang terwujud dalam gaya kepemimpinan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala madrasah/Madrasah dimensi kompetensi kepribadian, terdiri dari enam karakteristik kepribadian kepala madrasah, yakni: 1) keteladanan; 2) integritas; 3) transparansi; 4) pengembangan diri; 5) pengendalian diri, dan; 6) kepemimpinan pendidikan. Kondisi ideal kompetensi kepribadian



kepala madrasah tersebut, mestinya dimiliki setiap kepala madrasah karena akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan secara umum.

Dalam hal ini, kami belum menemukan sosok kepala madrasah di MTs Negeri Babakan Ciwaringin yang diisyaratkan Permendiknas tersebut, belum menjadi teladan atau panutan bagi guru-guru. Selain belum menjadi panutan, kami menemukan belum melibatkan semua pihak yang terlibat penyelenggaraan pendidikan dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan yang terkait kurikulum madrasah dan rencana kerja madrasah. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, guru bekerja sendiri-sendiri tidak menjadi bagian dari tim. Guru ingin membawa siswanya sesuai mata pelajaran yang diajarkannya masing-masing dan sebatas transfer pengetahuan, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bermakna. Mengingat guru tidak mengetahui dan memahami visi, misi, serta tujuan madrasah.

Kepala madrasah pada dasarnya merupakan guru yang mendapat tugas tambahan memimpin madrasah. Sebagai seorang guru, mempunyai kewajiban-kewajiban dengan beban enam jam pelajaran per-minggu. Pada konteks ini kami menemukan kepala madrasah lebih banyak mengerjakan administrasi keuangan daripada memberi contoh administrasi pembelajaran dan tugas mengajar lebih banyak diwakilkan. Tentunya hal ini sangat berdampak terhadap kewibawaan kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya selaku pimpinan madrasah. Kepala madrasah mengalami kesulitan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tersendiri untuk menegur atau menindak bawahannya yang melakukan kesalahan, sebut saja tegurannya banyak diabaikan oleh bawahannya karena pada saat yang berlainan tetap melakukan kesalahan yang sama. Kondisi demikian mempengaruhi kinerja guru-guru yang kreatif dan potensial.

Pendidikan adalah upaya pelayanan bagi pengembangan potensi terdidik secara optimal sesuai fitrah yang dimilikinya. Bahan layanannya adalah ilmu dan kepribadian yang dimiliki pendidik, Sanusi Uwes (2003 : 20). Dalam konteks ini, profesionalisme guru yang terwujud dalam kinerja guru sangat menentukan keberhasilan proses pengembangan potensi siswa. Kinerja guru tergambar dari bagaimana kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran dengan berbagai variasi metode, proses evaluasi (penilaian dan tindak lanjutnya) yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Fakta dilapangan kami menemukan mayoritas guru-guru di MTs Negeri Babakan Ciwaringin tidak membuat perangkat pembelajaran sendiri melainkan hasil *copy paste*, dan dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan buku LKS. Sangat ironis dengan keberadaan guru yang hampir seluruhnya memiliki sertifikat pendidik, walaupun tidak dipungkiri ada beberapa guru yang sudah baik.

Sertifikat pendidik merupakan bukti pengakuan sebagai guru profesional dari pemerintah dan keseriusan terhadap pengakuan tersebut telah dibuktikan pemerintah dengan memberikan tunjangan profesi guru sebesar satu kali gaji pokok tiap bulannya. Peningkatan pendapatan guru-guru di MTs



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Negeri Babakan Ciwaringin, belum diimbangi dengan peningkatan kinerja sesuai harapan pemerintah sebagaimana amanat PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kepemimpinan (*Leadership*) merupakan proses pengaruh sosial, yaitu suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain, kekuatan yang mempengaruhi perilaku orang lain kearah pencapaian tujuan tertentu, Soekarso dan Agus Sosro ( 2010 : 10 ). Pemimpin yang visioner bukan hanya berdampak pada kinerja guru, tetapi akan menjadi motivator bagi dirinya maupun bawahannya, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Berangkat dari latar belakang yang dipaparkan di atas, menarik untuk diteliti sejauhmana “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada MTs Negeri Babakan Ciwaringin”

#### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, selanjutnya dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan Kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa ?



2. Bagaimana hambatan gaya kepemimpinan Kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa ?
3. Bagaimana keberhasilan gaya kepemimpinan kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa ?

## B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa.
- b. Untuk menjelaskan hambatan yang dihadapi gaya kepemimpinan kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa.
- c. Untuk menggambarkan keberhasilan gaya kepemimpinan kepala MTs Negeri Babakan Ciwaringin dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat Teoritis: Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya ilmu yang berkaitan dengan teknik atau model pembinaan guru.



b. Manfaat Praktis : Temuan-temuan dari hasil studi ini dapat dijadikan bahan masukkan pembinaan kemampuan profesional guru dan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan wawasan dari pihak-pihak terkait, oleh karena itu hasil studi ini akan bermanfaat bagi pihak tertentu yang terlibat dalam pembinaan pendidikan. Secara khusus, hasil studi ini terutama sekali berguna bagi:

1. Guru, yakni informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru pada umumnya, agar mereka mengetahui posisi masing-masing sebagai orang terpenting dan berada dalam posisi terdepan guna menghadapi tuntutan kualitas lulusan para siswanya. Informasi tentang kelemahan dan keunggulan yang ditampilkan guru dalam kinerja pembelajaran dapat menjadi landasan bagi kepentingan pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru dimasa yang akan datang.
2. Kepala Madrasah dan Pengawas, yakni keunggulan dan kelemahan dalam praktek pembinaan selama ini, yang diungkapkan melalui penelitian ini merupakan bahan introspeksi untuk pembinaan kemampuan profesional guru, khususnya pada madrasah tsanawiyah di Kabupaten Cirebon, yang selanjutnya diharapkan akan mampu membenahi pembuatan program pembinaan dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan tuntutan



perkembangan pendidikan secara makro dalam rangka mewujudkan implementasi kerjasama yang menguntungkan dalam program sistem pembinaan profesional.

3. Bagi penelitian lebih lanjut, yakni untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian berkaitan dengan pembinaan kemampuan profesional guru dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan kajian yang relevan. Diharapkan pada penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini akan dapat lebih memperdalam dan mempertajam kajiannya.

### C. Kerangka Pemikiran

Ki Hajar Dewantoro dengan azas kepemimpinannya “*ing ngarso sung tulodo, ing madyo mbangun karso, tut wuri handayani*” mengisyaratkan bahwa kepemimpinan tidak akan terwujud sendiri oleh seorang pemimpin tanpa bantuan dan kebersamaan dengan orang-orang yang dipimpinnya, maka perilaku seorang pemimpin menjadi sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut R.D Agarwal (1982), kepemimpinan adalah seni mempengaruhi orang lain untuk mengarahkan kemauan mereka, kemauan dan usaha untuk mencapai tujuan pimpinan. Dalam konteks organisasi, kepemimpinan terletak pada usaha mempengaruhi individu dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain kepemimpinan pada



dasarnya merupakan inter aksi antara pimpinan dan yang dipimpin, maka sangat diwarnai oleh kemampuan *person* yang terlibat.

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pandangan Supriadi, (1998 : 346), erat hubungannya antara mutu kepala madrasah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik.

Upaya peningkatan mutu pembelajaran antara lain melalui revitalisasi kinerja kepala madrasah yaitu kegiatan yang harus dilakukan kepala madrasah dan kepemimpinan kepala madrasah yang profesional. Dengan upaya ini diharapkan adanya peningkatan mutu pendidikan nasional. Peningkatan mutu pembelajaran atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Proses pembelajaran yang bermutu harus didukung oleh personalia, seperti administrator, guru, konselor, dan tata usaha yang bermutu dan profesional.

*The Center for Reseach on Educational Policy* dari *University of Memphis* membuat indikator kualitas pembelajaran: 1) lingkungan fisik yang kaya dan merangsang, 2) iklim kelas yang kondusif untuk belajar, 3) harapan jelas dan tinggi para peserta didik, 4) pembelajaran yang koheren dan berfokus, 5) wacana ilmiah yang merangsang pikiran, 6) belajar otentik, 7) asesmen diagnostik belajar yang teratur, 8) membaca dan menulis sebagai kegiatan regular, 9) pemikir matematis, dan penggunaan teknologi secara efektif.



Berdasarkan latar belakang munculnya kepemimpinan dibedakan atas pemimpin dalam pengertian *leader* dan *manajer*. Dalam pengertian *leader*, pimpinan terbentuk melalui proses alam dan sering dinamakan pemimpin non formal, sedang dalam pengertian *manajer*, pimpinan terbentuk melalui proses atau jenjang karir tertentu atau pelatihan tertentu. Pimpinan jenis ini sering disebut sebagai pimpinan formal, yang penunjukannya dipengaruhi faktor kesempatan dan penilaian secara administratif, sehingga bisa obyektif dan mungkin subyektif.

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan pada tingkat sekolah atau madrasah dalam hal ini kepala madrasah atau kepala madrasah, adalah merupakan pimpinan formal, yang bisa jadi obyektif atau subyektif, dengan kata lain bisa jadi kemampuan yang dimiliki lebih rendah dari kemampuan yang dimiliki bawahannya, atau sebaliknya, dari sinilah muncul istilah gaya kepemimpinan.

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku seseorang yang digunakan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Menurut Boone dan Kutz (1984) Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni : 1) pemimpin itu sendiri, 2) orang yang dipimpin, dan 3) situasi. Sementara Anaroga Pandji dan Suyati Sri (Perilaku Keorganisasian), mengelompokkan gaya kepemimpinan pemimpin formal dalam tiga gaya, yakni : 1) Gaya Direktif, 2) Gaya Suportif, dan 3) Gaya Partisipatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 13 Tahun 2007, mengisyaratkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki kepala madrasah atau kepala madrasah, yakni: 1) Kompetensi Kepribadian, 2) Kompetensi Manajerial, 3) Kompetensi Sosial, 4) Kompetensi Supervisi, dan 5) Kompetensi Kewirausahaan. Standar kompetensi ini sangatlah wajar mengingat diterapkan oleh Pemerintah, mengingat yang dipimpin adalah guru profesional.

Berkaitan dengan kinerja guru, Hilman Taufik, (2002 : 244) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa, “Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan merupakan permasalahan adalah aspek kualifikasi standar guru dan relevansi antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar.” Johnson, (1974 : 6) mengemukakan bahwa kompetensi seorang guru didukung oleh lima komponen, yaitu: komponen bahan pengajaran (*the teaching subject component*), komponen profesional (*the professional component*), komponen proses (*the process component*), komponen penyesuaian (*the adjusment componen*), dan komponen sikap (*the attitude component*). Puncak (perwujudan) dari kompetensi guru tersebut adalah komponen kinerja (*the performance component*) yang merupakan seperangkat perilaku yang ditunjukkan oleh seorang guru pada saat memberikan pelajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Johnson, maka aktualisasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya



merupakan cerminan dari kinerja guru yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Kinerja guru melalui pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih anak didiknya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Namun demikian kinerja seseorang banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam mendukung kinerja guru perlu dukungan kompetensi guru yang profesional. Berakitan dengan kompetensi guru, Moch Idochi Anwar, (2003 : 52) berpendapat Kompetensi guru diukur dengan 10 kompetensi guru dilihat dari aspek-aspek yaitu: (a) menguasai bahan ajar; (b) mengelola program belajar mengajar; (c) mengelola kelas; (d) menggunakan media/sumber; (e) menguasai landasan-landasan kependidikan; (f) mengelola interaksi belajar-mengajar; (g) menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran; (h) mengenal fungsi dan program layanan binbingan serta penyuluhan; (i) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (j) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Profesionalisme guru tergambar dari tingkat kinerja seorang guru yang berupa kualitas proses pembelajaran. Untuk menciptakan kualitas proses pembelajaran seorang guru dituntut mampu membuat perencanaan pembelajaran, mampu memilih metode mengajar yang tepat, dan mampu mengevaluasi sesuai tujuan pembelajaran. Karena kualitas proses



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar dan prestasi belajar siswa.

Prestasi merupakan tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga dengan prestasi belajar ada standar pencapaiannya. Irwan Susanto, ( 2006 : 2 ) Prestasi belajar adalah gambaran tentang proses belajar mengajar. Prestasi belajar ini ada atau tidaknya kesesuaian antara apa yang dibutuhkan dan yang diinginkan atau yang seharusnya dapat oleh peserta didik dengan realitas apa yang didapatnya.

Menurut Romiszowzki kata belajar adalah sesuatu diarahkan pada semua tujuan yang ada pada proses belajar yang direncanakan, AJ Romiszowki, ( 1986 : 4 ). Sedangkan Saylor menjelaskan bahwa:

*“ instruction is thus the implementasion of curriculum plan, usually, but not necessary, involving teaching in the sense of the student, the teacher interaction in an educational setting”*

E Mulyasa, ( 2007 : 11 ) mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan implementasi rencana kurikulum, termasuk didalamnya pengajaran terhadap siswa dan interaksi guru dengan siswa dalam suatu *setting* pendidikan tertentu.

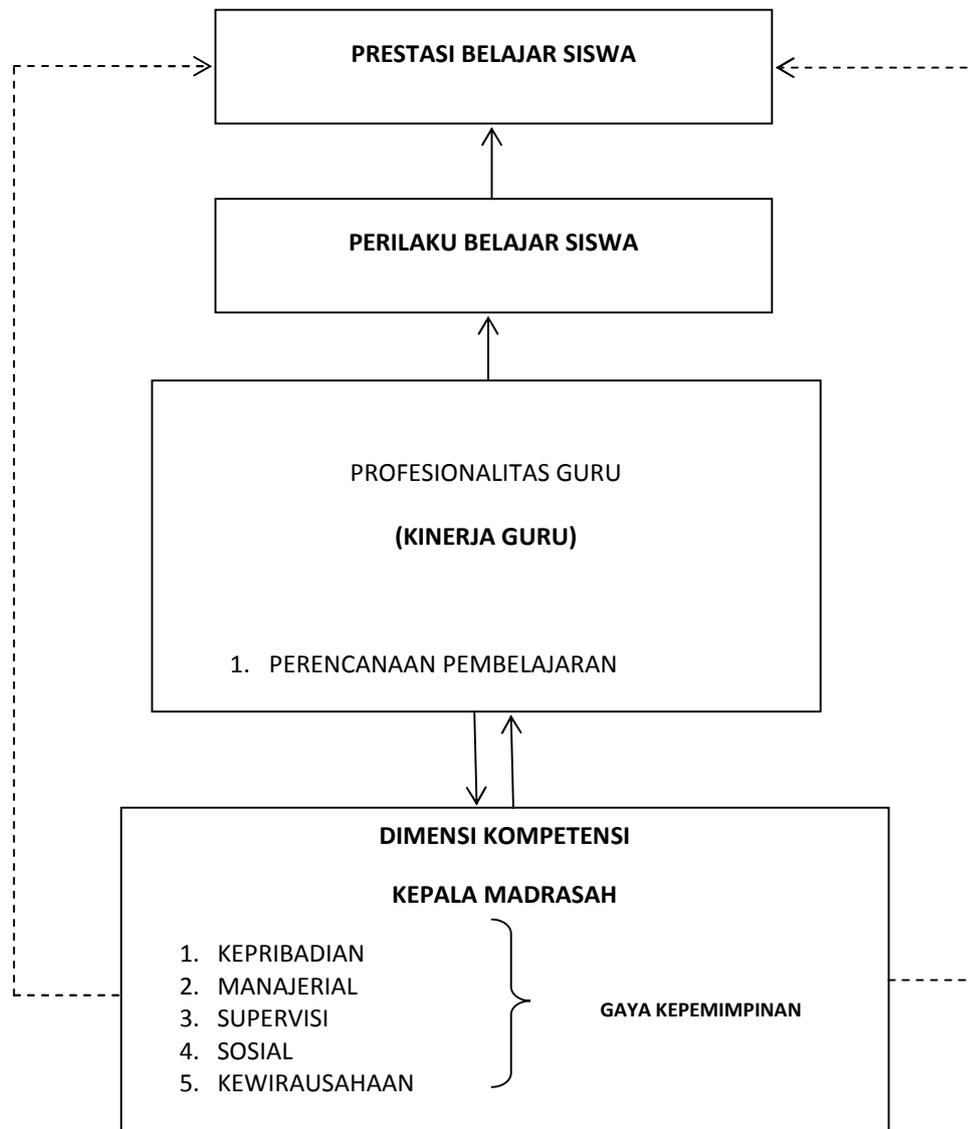
Pada pelaksanaan Penilaian prestasi belajar, peranan guru sangat penting dalam menentukan ketepatan jenis penilaian untuk menilai keberhasilan atau kegagalan siswa. Jenis penilaian yang dibuat oleh guru harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas, agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu, kompetensi profesional bagi



guru merupakan persyaratan penting. Penilaian prestasi belajar yang dilaksanakan oleh guru, harus memberikan makna signifikan bagi orang tua dan masyarakat pada umumnya, dan bagi siswa secara individu pada khususnya, agar perkembangan prestasi siswa dari waktu ke waktu dapat diamati (*observable*) dan terukur (*measurable*). Di samping itu, dengan dilaksanakannya Penilaian prestasi belajar diharapkan dapat (1) Memberikan umpan balik bagi siswa mengenai kemampuan dan kekurangannya, sehingga menumbuhkan motivasi untuk memperbaiki prestasi belajar pada waktu berikutnya, (2) Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar siswa, sehingga memungkinkan dilakukannya pengayaan dan remediasi untuk memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangan, kemajuan dan kemampuannya, (3) Memberikan masukan kepada guru untuk memperbaiki program pembelajarannya di kelas apabila terjadi hambatan dalam proses pembelajaran, (4) Memungkinkan siswa mencapai kompetensi yang telah ditentukan, walaupun dengan kecepatan belajar yang berbeda-beda antara masing-masing individu.

Dari uraian di atas, berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa tersebut dapat divisualisasikan dalam bagan berikut :





#### D. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian Rifa'i, (M. Asrori Ardiansyah : 2011), yang berjudul *kontribusi gaya kepemimpinan situasional dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru MTs Negeri Di Kabupaten Ponorogo*. Gaya kepemimpinan dalam penelitian tersebut dijabarkan menjadi gaya bercerita, gaya penjualan, gaya partisipasi dan gaya pendelegasian. Hasil penelitian menunjukkan



bahwa: Dari hasil analisis regresi membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan (bercerita dan partisipasi), tingkat motivasi berprestasi dengan kinerja guru. Tidak terdapat hubungan yang signifikan gaya kepemimpinan (gaya menjual dan gaya pendelegasian) dengan kinerja guru. Secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan motivasi berprestasi dengan kinerja guru. Lebih lanjut Pesireron dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru SMA swasta di Kota Ambon.

Hasil penelitian Badrus Soleh, (Tesis: 2010) yang berjudul, “Peran Kepala madrasah dalam Pengembangan Budaya Islami di SMA Negeri 2 Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Peran Kepala madrasah dalam Pengembangan Budaya Islami di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Karakteristik budaya Islami yang dikembangkan sebagai budaya sekolah yang Islami di SMA Negeri 2 Jember adalah budaya sekolah kolegial (*collegial school culture*), (2) Nilai-nilai Islami adalah segala upaya menghindarkan diri dari segala perbuatan maksiat dan kemungkarannya yang menyebabkan murka Allah, (3) Peran Kepala madrasah dalam pengembangan budaya sekolah yang Islami adalah dengan membuat rumusan dari penjabaran visi dan misi yang sudah ada, (4) pengakuan masyarakat terhadap pengembangan budaya yang dilakukan oleh kepala madrasah



Jember mendapat tanggapan yang positif. Adapun Tesis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa pengembangan budaya Islami yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jember tidak lepas dari peran kepala madrasah sebagai *key person* yang mempunyai peran sangat besar dalam hal ini yaitu berupa kebijakan dengan memasukkan nilai-nilai Islam dalam setiap kebijakannya.

Penelitian gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru dalam peningkatan prestasi siswa pada MTs Negeri Babakan Ciwaringin. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru dalam meningkatkan prestasi siswa.

#### E. Definisi Operasional

Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifatkepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan kepada yang dipimpinnya, agar mau melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, dan penuh semangat, M Ngalim Purwanto, ( 1997 : 26 ).

Kepala madrasah adalah sebagai pemimpin yang mengendalikan jalanya penyelenggaraan pendidikan di mana pendidikan itu sendiri berfungsi pada hakekatnya sebagai sebuah transformasi yang mengubah input menjadi output (www.ilmiahpendidikan.com : 2012).

Kinerja Guru merupakan penampilan hasil karya guru dalam kegiatan proses belajar mengajar (gudangmakalah.blogspot.com : 2012)



## F. Sistematika Penulisan

Bab satu adalah pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab dua mendeskripsikan gaya kepemimpinan dan kinerja guru, bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan analisis teoritik gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab tiga metode penelitian, bab ini berisi tentang sumber data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan analisis data yang sesuai dengan masalah penelitian.

Bab empat pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dan metode analisis data yang digunakan.

Bab lima kesimpulan dan saran, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil-hasil analisis data dan berisi saran yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sanjaya, *Prestasi Belajar Menurut Para Ahli*, dalam [adesanjaya.blogspot.com](http://adesanjaya.blogspot.com), di akses pada tanggal 20 Februari 2013 (Prestasi Belajar)
- AJ Romiszowki, 1986. *Designing Instructional System*, (Newyork : Nichols Publishing)
- Afifuddin, *Kinerja Guru Madrasah Studi tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah, Supervisi Akademik, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah di Jawa Barat/Disertasi*, (Bandung : UIN SGD, 2007).
- Ahmad Tafsir, 2006. *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya
- A Rahman Abor, 1994. *Kepemimpinan Pendidikan bagi Perbaikan dan Peningkatan Pengajaran*, Yogyakarta : Nur Cahaya.
- , *Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala madrasah Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Instruksional*, dalam <http://ilmiahmanajemen.blogspot.com/2008/10/analisis-gaya-kepemimpinan.html/61012>
- A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya : Pustaka Progresif, 2002), cet. ke-25.
- Badrus Soleh, 2010. “*Peran Kepala madrasah dalam Pengembangan Budaya Islami di SMA Negeri 2 Jember*”. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, di *download* pada tanggal 6 Oktober 2012
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), cet. ke-4.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007, *Kepemimpinan Kepala madrasah dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Dasar*.
- E Mulyasa, 2007. *KTSP: Suatu Panduan Praktis* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007).

Irwan Susanto, 2006. *“Model Penjaminan Mutu dalam Pembelajaran”*, (Surakarta : Modul Pelatihan LPP UNS).

Jamer A F Stoner and A, Sindoro, 1996. *Manajemem*, Jakarta : Prenhallindo.

John M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggeris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), cet. ke-27.

J J Hasibuan, 1986. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Karya.

*Kerja Guru Dengan Kinerja Guru Smpn X (Program Studi : Teknologi Pendidikan)*, dalam <http://gudangmakalah.blogspot.com/2012/05/tesis-korelasi-kepemimpinan-kepala.html/31012>

M. Ngalm Purwanto, 1997. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja RosdaKarya.

Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung : Bani Quraisy), cet. ke-1.

Model Kepemimpinan Pendidikan, <http://gurupinilih.blogspot.com/2008/05/model-kepemimpinan-pendidikan.html/61012>

*Pengaruh Kinerja Kepala madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Smk Sekabupaten Purwakarta*, dalam [http://www.ilmiahpendidikan.com/2012/02/pengaruh-kinerja-kepala-sekolah-dan.html#.UGvUOHkn\\_Mw/41012](http://www.ilmiahpendidikan.com/2012/02/pengaruh-kinerja-kepala-sekolah-dan.html#.UGvUOHkn_Mw/41012)

-----, *Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah , motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap konerja guru*, Tesis, di download tanggal 3 Oktober 2012, hal. 48-54

-----, *Pengertian Pengukuran Prestasi Belajar*, dalam file://localhost/E:/Webpage/tesis/Pengertian%20dan%20pengukuran%20prestasi%20belajar.mhtml, di download tanggal 20 Februari 2012 (Pengertian Prestasi Belajar).

Paxde Kawat, *Pengertian, Ciri-Ciri Dan Karakteristik Prestasi Belajar*, dalam [http://www.google.com/gwt/x?client=ms-sonyericsson&u=http://id.shvoong.com/writers/paxdhe\\_kawat/&ei=LcQkUZDhIMqjiAeQpoFw&wsc=hg](http://www.google.com/gwt/x?client=ms-sonyericsson&u=http://id.shvoong.com/writers/paxdhe_kawat/&ei=LcQkUZDhIMqjiAeQpoFw&wsc=hg), di download tanggal 20 Februari 2013 (Pengertian ciri-ciri Karekteristik Prestasi Belajar)



Peraturan Pemerintah RI tahun 2005

Sanusi Uwes, 2003. *Visi dan Pondasi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Ciputat, Logos Wacana Ilmu.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet. ke 1.

Soekarno Indrafachrudin, 1994. *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah yang Baik*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Soekarso – Agus Sosro – Iskandar Putong – Cecep Hidayat, 2010. *Teori kepemimpinan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Stephen P, Robbins, 1996. *Perilaku Organisasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo.

Syamsu Yusuf, *Pengantar Psikologi*, (Bandung : UPI, 2002).

Syafruddin Nurdin dan M Basyiruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta : Ciputat Pres, 2003), cet. ke-2.

Syamsu Yusuf, LN, *Evaluasi Kinerja Guru Bahan Penelitian Bagi Guru SLTP*, (Bandung : UPI, 2003)

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala madrasah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wirawan, 2002. *Kapita Selekta Teori Kepemimpinan: Pengantar untuk Praktek dan Penelitian*, Jakarta : YBI & UHAMKA Press.

Zaenal Arifin, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Lentera Cendekia.

-----, Pengertian *Pengukuran Prestasi Belajar*, dalam file://localhost/E:/Webpage/tesis/engertian%20dan%20pengukuran%20prestasi%20belajar.mhtml , di download tanggal 20 Februari 2012

-----, (Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007, *Kepemimpinan Kepala madrasah dalam*



*Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Dasar*, di download tanggal 6 Oktober 2012

-----, *Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah , motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap konerja guru*, Tesis, di download tanggal 3 Oktober 2012, hal. 48-54

-----, *Pengertian Pengukuran Prestasi Belajar*, dalam file://localhost/E:/Webpage/tesis/Pengertian%20dan%20pengukuran%20prestasi%20belajar.mhtml, di download tanggal 20 Februari 2012

Paxde Kawat, *Pengertian, Ciri-Ciri Dan Karakteristik Prestasi Belajar*, dalam [http://www.google.com/gwt/x?client=ms-sonyericsson&u=http://id.shvoong.com/writers/paxdhe\\_kawat/&ei=LcQkUZDhIMqjiAeQpoFw&wsc=hg](http://www.google.com/gwt/x?client=ms-sonyericsson&u=http://id.shvoong.com/writers/paxdhe_kawat/&ei=LcQkUZDhIMqjiAeQpoFw&wsc=hg), di download tanggal 20 Februari 2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.